









**RISIKO TERINFEKSI COVID 19 PADA PASIEN DENGAN KOMORBID DIABETES  
MELITUS DAN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT MEKAR SARI KOTA BEKASI**

 <b>Peneliti</b>	 <b>Ringkasan Eksekutif</b>
<p>Ketua : Nanda Aula Rumana</p> <p>Anggota : Rizky Khaerunnisa, Laras Sitoayu Noor Yulia</p>	<p>Pada Desember 2019 seluruh dunia harus menghadapi tantangan luar biasa karena penyakit yang sangat menular teridentifikasi sebagai virus corona jenis baru atau biasa disebut COVID-19. Covid-19 memiliki tingkat penularan yang tinggi serta dapat menyebabkan kematian. Angka kematian akibat Covid-19 terus meningkat dari waktu ke waktu. Tingginya angka kematian cenderung pada pasien yang memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Diabetes Mellitus dan Hipertensi kini menjadi penyakit penyerta yang harus diperhatikan karena dapat meningkatkan risiko kematian bagi pasien COVID-19. Penelitian dilakukan di bagian rekam medis RS Mekar Sari, Bekasi, Jawa Barat dengan observasi langsung pada 220 formulir penyelidikan epidemiologi COVID-19 bulan Maret 2020 - Maret 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik. Uji yang digunakan adalah uji chi square. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan jenis kelamin yang paling banyak ditemukan 50,9% adalah perempuan, kategori usia terbanyak adalah 46 - 59 tahun dengan prosentase 37,3%, pekerjaan non medis 85,5%, kondisi penyerta yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi yaitu 22,3%, riwayat faktor kontak dan paparan virus sebagian besar pasien yang memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19, yaitu 15,9%. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara penyakit penyerta diabetes melitus dengan kejadian covid. Sedangkan untuk penyerta hipertensi terdapat hubungan antara hipertensi komorbid dengan kejadian covid dengan nilai OR sebesar 2,190. Pasien yang memiliki penyakit penyerta harus mematuhi protokol yang telah ditetapkan terus memperbarui informasi dan menyaring informasi yang valid agar tidak mudah stres dan patuh dalam menjalani pengobatan agar risiko komplikasi tidak terjadi.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> covid 19, penyakit penyerta, diabetes, hipertensi</p> <div data-bbox="699 1765 1137 1839" style="background-color: #4a7c9c; color: white; padding: 5px; display: inline-block;">  <b>HKI dan Publikasi</b> </div> <p>No HKI : EC00202215594 Publikasi : Journal of Hospital Management Vol. 5 No. 1 (2022)</p>

 <b>Latar Belakang</b>	 <b>Hasil dan Manfaat</b>
<p>           Akhir tahun 2019 dunia harus menghadapi tantangan luar biasa karena penyakit yang sangat menular teridentifikasi sebagai virus corona jenis baru atau biasa disebut COVID-19. Covid-19 memiliki tingkat penularan yang tinggi serta dapat menyebabkan kematian. Angka kematian akibat Covid-19 terus meningkat dari waktu ke waktu. Tingginya angka kematian cenderung pada pasien yang memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Diabetes Mellitus dan Hipertensi kini menjadi penyakit penyerta yang harus diperhatikan karena dapat meningkatkan risiko kematian bagi pasien COVID-19. Penelitian dilakukan di bagian rekam medis RS Mekar Sari, Bekasi, Jawa Barat dengan observasi langsung pada 220 formulir penyelidikan epidemiologi COVID-19 bulan Maret 2020 - Maret 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik. Uji yang digunakan adalah uji chi square. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan jenis kelamin yang paling banyak ditemukan 50,9% adalah perempuan, kategori usia terbanyak adalah 46 -59 tahun dengan prosentase 37,3%, pekerjaan non medis 85,5%, kondisi penyerta yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi yaitu 22,3%, riwayat faktor kontak dan pajanan virus sebagian besar pasien yang memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19, yaitu 15,9%. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara penyakit penyerta diabetes melitus dengan kejadian covid. Sedangkan untuk penyerta hipertensi terdapat hubungan antara hipertensi komorbid dengan kejadian covid dengan nilai OR sebesar 2,190. Pasien yang memiliki penyakit penyerta harus mematuhi protokol yang telah ditetapkan terus memperbarui informasi dan menyaring informasi yang valid agar tidak mudah stres dan patuh dalam menjalani pengobatan agar risiko komplikasi tidak terjadi.         </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik responden dalam penelitian ini didapatkan hasil jenis kelamin paling banyak ditemukan 50,9% berjenis kelamin perempuan, kategori usia paling banyak adalah 46-59 tahun dengan persentase sebesar 37,3%, pekerjaan adalah pekerjaan non-medis 85,5%, kondisi penyerta paling banyak ditemukan adalah hipertensi yaitu sebesar 22,3%, riwayat faktor kontak dan paparan virus paling banyak adalah pasien memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19 yaitu sebesar 15,9%.</li> <li>2. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara komorbid diabetes melitus dengan kejadian covid. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa ada ada hubungan antara komorbid hipertensi dengan kejadian covid dengan nilai OR 2,190 yang artinya orang dengan komorbid hipertensi akan meningkat risiko terkena covid-19 sebesar 2,190 kali dibandingkan orang yang tidak memiliki komorbid hipertensi.</li> </ol>
 <b>Metode</b>	

Penelitian dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi langsung pada formulir penyelidikan epidemiologi coronavirus disease (COVID-19). Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi square (Sitoayu et al., 2020). Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 220 formulir penyelidikan epidemiologi coronavirus disease (COVID-19) dari pasien covid pada bulan Maret 2020 – Maret 2021.

 **Skema LITABMAS**  
Internal

 **Ucapan terimakasih**

**DAFTAR PUSTAKA**

Bloomgarden, Z. T. (2020). Diabetes and COVID-19. *Journal of Diabetes*, 12(4), 347–348. <https://doi.org/10.1111/1753-0407.13027>

Chen, Q., Zheng, Z., Zhang, C., Zhang, X., Wu, H., Wang, J., Wang, S., & Zheng, C. (2020). Clinical characteristics of 145 patients with corona virus disease 2019 (COVID-19) in Taizhou, Zhejiang, China. *Infection*, 48(4), 543–551. <https://doi.org/10.1007/s15010-020-01432-5>

Gunawan, A., Prahasanti, K., & Utama, M. R. (2020). Pengaruh Komorbid Hipertensi Terhadap Severitas Pasien Yang Terinfeksi Covid 19. *Jurnal Implementa Husada*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.30596/jih.v1i2.4972>

Kemendes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019, 1–207.

Kobayashi, K. I., Kaki, T., Mizuno, S., Kubo, K., Komiya, N., & Otsu, S. (2020). Clinical characteristics of patients with coronavirus disease 2019 in Japan: A single-center case series. *Journal of Infectious Diseases*, 222, 194–197. <https://doi.org/10.1093/infdis/jiaa244>

Lau, H., Khosrawipour, T., Kocbach, P., Ichii, H., Bania, J., & Khosrawipour, V. (2020). Estimating mortality from COVID-19: a Scientific brief. *Pulmonology*, August, 5–8.

Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>

Merdiana, H., & Tedjasukmana, P. (2012). *06\_192Tata\_Laksana\_Hipertensi-with-cover-page-v2*.

Roeroe, P. A. L., Sedli, B. P., & Umbroh, O. (2021). Faktor Risiko Terjadinya Coronavirus Disease 2019 ( Covid-19 ) pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2. *E-CliniC*, 9(1), 154–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/ecl.9.1.2021.32301>

Rumana, N. A., Sitoayu, L., & Sa'pang, M. (2018). Korelasi Kadar Gula Darah Puasa Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Type 2 di Puskesmas Jakarta Barat Tahun 2018. *Health Information Management Journal*, 6(2), 41. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/19>

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Peta Sebaran Covid 19*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Sitoayu, L., Nuzrina, R., & Rumana, N. A. (2020). *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Kesehatan Bonus Analisis Data dengan SEM* (1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.

WHO. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Global Situation*. <https://covid19.who.int/>

Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>





**LPPM UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
(Profil Ringkasan LITABMAS)

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**